

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Kecenderungan hasil belajar membuat belahan dengan tutup tarik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional cenderung **cukup**, yakni terdapat 4 siswa (13,3%) beradapadakategori baik, 18 siswa (60%) berada pada kategori cukup dan 8 siswa (26,7%) berada pada kategori rendah dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik.
- 2) Kecenderungan hasilbelajarmembuat belahan dengan tutup tarik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw cenderung **baik**, yakni :terdapat 7 siswa (23,3%) beradapadakategori sangat baik, 17 siswa (56,7%) pada kategori baik, 6 siswa (20%) pada kategori cukup dan tidak ada siswa pada kategori rendah.
- 3) Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,14 > 1,671$  pada taraf signifikansi 5 %. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dengan menerapkan model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar membuat belahan dengan tutup tarik di kelas x tata busana SMK Negeri 3 Pematangsiantar dapat diterima.

## **A. Implikasi**

Implementasi model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Membuat Belahan Dengan Tutup Tarik Di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Pematangsiantar mampu mengajak peserta didik untuk berperan aktif dalam menyampaikan dan mengkomunikasikan hasil pemikirannya kepada guru, meningkatkan cara berfikir serta interak siswa dengan siswa lainnya, dan berhasil meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil belajar siswa pada materi membuat belahan dengan tutup tarik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada membuat belahan dengan tutup tarik tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Untuk itu, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam mengajar merupakan salah satu alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi guru maupun siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan hasil dan kesimpulan dari penelitian beberapa saran ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru dan lembaga peneliti lain yang berminat. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain :

- 1) Dari hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajarsiswa sehingga diharapkan kepada guru-guru untuk menggunakan model pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari, dengan model pembelajaran yang

lebih bervariasi seperti contohnya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2) Model - model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran disekolah masih belum bervariasi, oleh karena itu perlu sosialisai dari lembaga terkait kepada guru di sekolah-sekolah dengan harapan dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa yang akan berimplikasi pada meningkatnya penguasaan materi pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa.

